

Analisi Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat untuk Beasiswa bagi Mahasiswa Muslim Pra Sejahtera pada Baznas Provsu

Mayang Indah Sari

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: mayangindahsari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini penulis lakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara. Pokok permasalahan kurangnya sosialisasi terhadap program penyaluran dana zakat untuk beasiswa. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana efektivitas program penyaluran dana zakat untuk beasiswa bagi mahasiswa muslim kurang mampu pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program penyaluran dana zakat untuk beasiswa bagi mahasiswa muslim kurang mampu pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyajian data dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dengan dua cara yaitu layanan aktif (penyaluran secara langsung) dan layanan pasif (penyaluran secara tidak langsung). Efektivitas program Sumut Cerdas dalam penyaluran dana ZIS untuk beasiswa dikatakan efektif karena telah memenuhi tolak ukur efektivitas. Sedangkan kendalanya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tidak dapat meratakan penyaluran dana ZIS untuk beasiswa diantaranya dikarenakan dana bantuan yang tidak memadai dan jauhnya jarak tempuh untuk melakukan survey.

Kata Kunci: *Efektivitas, Zakat, Penyaluran Dana Zakat.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu persoalan yang sering dijumpai di masyarakat adalah masalah harta. Harta bisa dijadikan sebagai alat untuk menuju surga, tetapi harta juga dapat menjerumuskan manusia ke dalam neraka, semuanya itu tergantung kepada pemiliknya. Allah akan menguji manusia oleh harta yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surah Ali 'Imran ayat 186:

لَّذِينَ أَنْبَأُونَ فِي أَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَتَسْمَعُونَ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنْ أُولَئِكَ كَثِيرٌ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ أَشْرَكُوا

Artinya: "Kamu pasti diuji dengan hartamu dan dirimu. Dan pasti kamu akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa maka, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.

Dari penjelasan diatas adalah harta yang dititipkan Allah SWT kepada manusia akan diberikan keberkahan apabila kita memanfaatkan dengan baik sesuai dengan kaidah islam. Salah satu cara yang bisa kita lakukan dengan harta yang kita miliki yaitu dengan menunaikan zakat. Apabila tidak mempunyai cukup harta bisa dilakukan dengan berinfaq dan shadaqah. Zakat berasal dari kata *az-zakah* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Menurut istilah fikih, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib ditunaikan untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya.

Zakat salah satu rukun Islam yang ketiga setelah dua kalimat syahadat dan mendirikan shalat. Zakat mempunyai kedudukan dan posisi yang penting karena keberadaannya menyangkut aspek kehidupan masyarakat dan salah satu upaya memperkuat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan secara tegas memerintahkan melaksanakan zakat. Adapun ayat yang menjelaskan tentang zakat tersebut adalah Qur'an surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, rukuklah beserta orang yang rukuk. Berdasarkan ayat diatas bahwa zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT kepada orang yang mampu mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah untuk orang-orang yang membutuhkan.

Dalam prinsip Islam, kekayaan harus menyandang sistem kesejahteraan yang bertumpu pada zakat, sebagai bentuk syukur atas segala anugrah Tuhan. Selain sebagai sarana untuk menyucikan jiwa dan harta, ketiganya merupakan instrumen pemberdayaan umat untuk mencapai kesejahteraan.

Zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap individu untuk mendistribusikan kelebihan kekayaan yang dimilikinya kepada orang lain yang lebih membutuhkan yang diharapkan bisa menjadi alternatif jawaban atas permasalahan yang dihadapinya. Zakat juga suatu keberkahan, pensucian, peningkatan dan suburnya perbuatan baik. Disebut zakat karena dapat memberikan kekayaan yang dizakatkan dan melindunginya, zakat juga bertujuan untuk membersihkan dan mensucikan harta mereka, sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

Q.S. At-Taubah: 103

سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ سَكَنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلَّ بِهَا وَتُرَكِّبِهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُدِّ عَلَيْهِمْ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui".

Dari firman Allah di atas dapat disimpulkan bahwa zakat dapat membersihkan dan mensucikan mereka dari sifat kikir dan cinta yang berlebih-lebihan terhadap harta mereka, kemudian mendorong mereka untuk dermawan kepada masyarakat yang miskin dan lemah. Zakat juga mencegah segala pengaruh yang menghambat pertumbuhan perekonomian umat serta mendorong tercapainya kemajuan ekonomi dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Sehubungan dengan argumen di atas, Muhammad menyatakan dalam bukunya,

bahwa dengan menggunakan pendekatan ekonomi, zakat bisa berkembang menjadi konsep kemasyarakatan (*muamalah*), yaitu konsep tentang bagaimana cara manusia melaksanakan kehidupan bermasyarakat, termasuk di dalamnya dalam bentuk ekonomi.

Penyerahan zakat hendaknya melalui badan amil zakat agar didayagunakan dengan efektif. Dalam ekonomi, kewajiban zakat dapat menciptakan keadilan sosial, dimana distribusi kekayaan berjalan secara merata. Pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Zakat konsumtif adalah penyaluran harta zakat kepada *mustahiq* untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari, seperti sandang, pangan, dan papan yang dikenal dengan sebutan kebutuhan primer. . Indikasi zakat konsumtif adalah harta tersebut habis dalam jangka waktu yang relatif singkat. Zakat produktif adalah penyaluran harta zakat kepada *mustahiq* untuk dikelola dan dikembangkan melalui para pelaku bisnis mikro.

Potensi dan peran zakat diharapkan menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan kemiskinan harus segera dilakukan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) pada tingkat nasional. Salah satu peran BAZNAS adalah melakukan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dimana pendistribusian zakat (*masharif al-zakat*) adalah pembagian zakat kepada yang berhak menerimanya (*al-mustahaqun laha*). Sasaran distribusi zakat ada delapan kelompok sasaran yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, membebaskan budak (riqab), orang yang berutang (gharimin), Fi sabilillah, dan ibn sabil.

BAZNAS merupakan sebuah lembaga amil zakat yang beralamat di Jl. Rumah Sakit Haji, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang tersebut memiliki beberapa program zakat. Salah satu program Badan Amil Zakat Nasional adalah program zakat untuk pendidikan dengan nama program BAZNAS Cerdas. Program ini merupakan bentuk empati dari pihak-pihak yang memberikan donasi kepada masyarakat, dengan memfokuskan pada bantuan pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Program beasiswa ini bertujuan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa muslim kurang mampu. Zakat untuk beasiswa adalah zakat yang diberikan kepada seseorang yang sedang menempuh pendidikan dari keluarga miskin. Dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan, BAZNAS menerapkan dua cara. Pertama, *door to door* yaitu mencari sendiri mahasiswa dengan melakukan survei dari ke rumah-rumah penduduk. Adapun cara kedua yaitu dengan meminta data dari pihak kampus ataupun masjid, tetapi dalam hal ini pihak lembaga amil zakat tetap melakukan survei.

**Tabel 1. Data Penerimaan Dana Zakat Untuk Beasiswa
Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara tahun (2018-2020)**

No.	Tahun	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
1	2018	78	21	5	104
2	2019	63	17	8	88
3	2020	81	25	9	115

Sumber: Data penerimaan dana zakat untuk beasiswa di BAZNAS PROVSU tahun 2018-2020

Berdasarkan data diatas mengalami naik dan turunnya penerimaan beasiswa untuk mahasiswa muslim dimana dapat dilihat dari jumlah penerimaan bantuan beasiswa setiap tahunnya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan, terdapat dalam beberapa kasus, pihak Badan Amil Zakat mendapati zakat untuk pendidikan (Beasiswa Pendidikan) yang diberikan tidak digunakan semestinya, Misalnya untuk kebutuhan harian. selain itu, dalam pembinaan *mustahik* (penerima zakat) belum berjalan efektif, salah satunya dikarenakan beberapa *perima zakat* jarang menghadiri pembinaan yang dilakukan oleh BAZNAS. Dalam proses pendistribusiannya BAZNAS memberikan bantuan secara langsung kepada mahasiswa

tersebut. Kendala umum yang dijumpai di masyarakat adalah mahal biaya pendidikan, hal ini menyebabkan banyak yang tidak mampu mengenyam perguruan tinggi. Maka dengan keberadaan beasiswa ini, diharapkan dapat meringankan beban ekonomi sehingga dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam hal pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “**Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat untuk Pemberian Beasiswa bagi Mahasiswa Muslim Kurang Mampu pada Baznas Provsu**”.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami keadaan atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan jenis data metode deskriptif, yaitu metode yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif yaitu mencatat secara teliti segala gejala-gejala yang dilihat dan didengar dan dibacanya (wawancara, foto, video, dokumen pribadi, brosur dan lain-lain) dan peneliti juga membandingkan, mengkombinasikan serta menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini, penulis akan mengemukakan hasil temuan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Untuk Beasiswa Bagi Mahasiswa Muslim Kurang Mampu. Penelitian ini dilakukan dengan proses wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi untuk menggali informasi-informasi penting yang mendukung pembahasan penelitian ini. Adapun temuan penelitian meliputi:

a. Penerimaan Dana ZIS

Dengan adanya muzakki yang berpartisipasi dalam pembayaran zakat yang menjadi salah satu ibadah, adapun penerimaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 2. Penerimaan Dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

No.	Tahun	Penerimaan Transfer	Growth	Penerimaan total	Growth
1	2016	9,696,792	-	2.130.101.464	-
2	2017	12,147,729	20.17%	3.320.610.494	55.88%
3	2018	16,472,974	26.25%	4.645.412.167	39.89%
4	2019	20,959,988	21.03%	6.570.050.369	41.43%
5	2020	23,992,463	12.6%	9.931.671.982	51.92%

Sumber: Data Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tahun 2006-2020

Dari hasil diatas hasil penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun tingkat pertumbuhannya mengalami naik dan turunnya sehingga tidak stabilnya pertumbuhan dana zakat. Dapat dilihat di tabel 4.1 dimana pertumbuhan dari tahun 2017 mencapai 20.17% sampai pada tahun 2020 terus mengalami penurunan yaitu sebesar 12.03%. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Rasuluddin kepala bagian pengumpulan mengatakan “pertumbuhan zakat sangat berpengaruh untuk menentukan kuota bantuan yang akan diberikan. Apalagi pada zaman sekarang dengan adanya virus Covid-19 berdampak juga dengan pembayaran dana zakat. Sehingga BAZNAS berupaya memberikan kemudahan untuk muzakki membayar zakat dengan sistem transfer dan yang terbaru dengan menggunakan QRIS.”

Tabel 3. Daftar muzakki di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

No	Tahun	Jumlah	
		Non SKD	SKPD
1	2016	160	950
2	2017	185	1.010
3	2018	169	1.010

4	2019	169	1.010
5	2020	152	1.010

Sumber: data dari Muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tahun 2016-2020

Data diatas peningkatan terjadi mulai dari tahun 2016-2017 setelah itu 3 tahun kedepan kembali menurunnya daftar muzakki yang ada di BAZNAS sehingga dibutuhkan pengembangan strategi untuk meningkatkan muzakki. Adapun data penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 4. Penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

No	Tahun	Nominal
1	2016	2.130.101.464
2	2017	3.320.610.494
3	2018	4.645.412.167
4	2019	6.570.050.369
5	2020	9.931.671.982

Sumber: Data laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan penghimpunan dana zakat meningkat setiap tahunnya meskipun yang kita ketahui pada tabel 4.2 daftar muzakki yang tidak stabil. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Rasuluddin kepala bagian pengumpulan mengatakan "alhamdulillah sekali sumber dana zakat ini tidak hanya berdasarkan muzakki yang terdaftar di BAZNAS, banyak sekali hamba Allah yang tidak ingin disebutkan namanya turut berpartisipasi disini memberikan sebagian hartanya untuk dikelola disini dan disalurkan kepada ummat yang membutuhkan". Dapat dilihat dari hasil diatas baik data laporan keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara maupun hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa meskipun daftar muzakki mengalami naik dan turun namun masih ada hamba Allah yang memberikan sebagian hartanya untuk disalurkan ke BAZNAS.

b. Penyaluran dana ZIS untuk Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Bapak T.M. Ridwan S.E Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan mengungkapkan "Beasiswa yang dimaksud di Baznas ini adalah bantuan Penulisan Tugas Akhir baik itu Skripsi, Tesis dan Disertasi. Beasiswa itu hanya bahasa saja, disini yang dimaksud beasiswa itu tetap namanya bantuan. Namun orang diluar BAZNAS mengatakan beasiswa karena pada umumnya untuk pendidikan itu ya beasiswa. Tetapi di BAZNAS karena programnya itu bantuan tapi maksudnya sama mengarah kesitu juga".

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa beasiswa yang dimaksud untuk mahasiswa adalah bantuan Penulisan Tugas Akhir yang diberikan kepada mahasiswa muslim kurang mampu. Bukan berupa bantuan dari awal perkuliahan sampai akhir namun bantuan beasiswa ini diberikan sekali pada saat melakukan penulisan tugas akhir. Badan Amil Zakat Nasional terus berupaya menyalurkan dana zakatnya dengan seoptimal mungkin yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan kesejahteraan para mustahiq. Adapun indikator dari optimal yaitu, tepat sasaran, tepat guna dan cara pemberian.

Sumber dana zakat yang disalurkan kepada mahasiswa untuk penulisan tugas akhir ini tidak hanya berdasarkan zakat profesi tetapi juga bersumber dari zakat, infaq, dan shadaqah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak T.M. Ridwan S.E Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan mengungkapkan. "kalau untuk dananya tidak hanya berdasarkan zakat profesi melainkan dari zakat, infaq, shadaqah juga."

Dalam hal ini siapa yang berhak menerima zakat dan bagaimana Badan Amil Zakat Nasional tersebut menyalurkan zakatnya untuk pendidikan, yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan. Adapun yang menjadi sasaran penerima zakat (*mustahiq*) untuk beasiswa di Baznas Provinsi Sumatera Utara adalah mustahiq yang tergolong fakir, miskin dan fisabilillah. Akan tetapi secara umum lebih ditekankan kepada mustahiq fakir dan miskin. Karena Baznas Provinsi Sumatera Utara

memiliki sumber dana yang terbatas dari donatur, maka perlu memaksimalkan pengelolaannya.

Baznas Provinsi Sumatera Utara mempunyai potensi yang luar biasa untuk mengurangi penderitaan umat manusia yang berada dibawah garis kemiskinan. Beasiswa (bantuan penulisan tugas akhir/skripsi) adalah program dari Sumut Cerdas dalam bidang pendidikan yaitu memberikan bantuan untuk penulisan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi. Dalam penyaluran zakat untuk pembiayaan beasiswa (bantuan penulisan tugas akhir) ada beberapa proses seleksi yang harus dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara untuk melakukan survey ke rumah mahasiswa yang bersangkutan termasuk kepada orang tua mahasiswa untuk menentukan studi kelayakannya sebagai penerima zakat untuk pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara dapat diketahui bahwa syarat-syarat atau kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi mustahiq dalam mendapatkan beasiswa (bantuan penulisan tugas akhir) dari BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah:

- a. Bantuan penulisan tugas akhir (skripsi):
 - 1) Judul
 - 2) Surat keterangan Pembimbing
 - 3) Surat keterangan dari kampus (mahasiswa aktif, berperilaku baik berprestasi)
 - 4) Surat keterangan kurang mampu
 - 5) Transkrip Nilai terakhir dileges
 - 6) Tidak sedang menerima beasiswa dari manapun
- b. Bantuan penulisan tugas akhir (tesis dan disertasi):
 - 1) Judul
 - 2) Surat keterangan Pembimbing
 - 3) Surat keterangan dari kampus (mahasiswa aktif, berprestasi)
 - 4) Surat keterangan kurang mampu
 - 5) Transkrip nilai yang dileges
 - 6) Surat keterangan bahwa selama studi biaya mandiri
 - 7) Tidak sedang menerima beasiswa dari manapun

Dengan Adanya kebijakan tersebut sehingga proses penyaluran bantuan ini tepat sasaran. Akan tetapi sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara belum merata untuk beasiswa ini. Berikut penjelasan dari Bapak T.M. Ridwan S.E "bantuan ini disesuaikan dengan mayoritas dan minoritas umat muslim, sosialisasi yang dilakukan BAZNAS masih belum merata dikarenakan dana yang tidak memadai, disini kami masih berusaha untuk menambah muzakki, mengajak muzakki untuk berzakat, infaq dan shadaqah. Apalagi kami sedang menerbitkan aplikasi digital baru untuk mempermudah muzakki untuk berzakat. Di sini lebih diutamakan beasiswa untuk SD, SMP, SMA/Aliyah, dikarenakan kebanyakan dari anak yatim maupun piatu, lebih diutamakan karena masih banyak kebutuhannya dari pada mahasiswa. Apalagi masa pandemi ini kalau mahasiswa dia bisa bekerja sedangkan anak SD, SMP, SMA/Aliyah masih banyak dalam tanggungan orang tua". Dari wawancara dengan Bapak T.M Ridwan S.E adalah Sosialisasi itu dilakukan namun tidak secara keseluruhan. Penyaluran dana zakat ini lebih dikhususkan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan dan lebih difokuskan kepada manfaat dari bantuan tersebut. Berikut data penerima beasiswa dari Baznas Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 5. Penerimaan Bantuan Penulisan Tugas Akhir Skripsi S-1, Tesis S-2, dan Disertasi S-3 BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tahun Anggaran 2020 & 2021

No.	Lembaga /daerah	Skripsi		Tesis		Disertasi	
		ALO	MSK	ALO	MSK	ALO	MSK
1	Medan	2	-	1	-	5	-
2	Deli serdang	2	2	1	2	5	1
3	Binjai	2	2	1	1	-	-
4	Langkat	2	2	1	1	-	-
5	Serdang Bedagai	2	2	1	-	-	-
6	Tebing Tinggi	2	2	1	-	-	-

7	Batu Bara	2	2	1	1	-	-
8	Asahan	2	1	1	-	-	-
9	Tanjung Balai	2	2	1	1	-	-
10	Labuhan Batu Utara	2	2	1	1	-	-
11	Labuhan Batu	2	2	1	2	-	-
12	Labuhan Batu Selatan	2	2	1	1	-	-
13	Padang Lawas Utara	2	2	1	-	-	-
14	Padang Lawas	2	2	1	-	-	-
15	Padang Lawas Selatan	2	2	1	1	-	-
16	Padang Sidempuan	2	2	1	1	-	-
17	Mandailing Natal	2	2	1	1	-	-
18	Tapanuli Tengah	3	3	1	1	-	-
19	Kota Sibolga	3	3	1	1	-	-
20	Simalungun	3	-	1	-	-	-
21	Pematang Siantar	3	3	1	-	-	-
22	Toba	4	4	1	-	-	-
23	Tapanuli Utara	4	-	1	1	-	-
24	Humbang Hasundutan	4	-	1	-	-	-
25	Dairi	4	4	1	1	-	-
26	Pakpak Bharat	4	-	1	-	-	-
27	Samosir	4	-	1	-	-	-
28	Karo	4	-	1	-	-	-
29	Nias	4	5	1	-	-	-
30	Nias Utara	4	3	1	-	-	-
31	Nias Barat	4	2	1	-	-	-
32	Nias Selatan	4	4	1	-	-	-
33	Gunung sitoli	4	4	1	1	-	-
34	BAZNAS Sumut	6	13	7	7	15	8
	(anak) Dai Baznas Sumut	-	2	-	-	-	-
JUMLAH		100	81	40	25	25	9

<i>Bantuan dan jumlah yang diterima</i>	@ Rp.1.250.000;	@ Rp. 1.750.000	@ Rp. 2.500.000
---	-----------------	-----------------	-----------------

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan baik dari setiap kabupaten/kota alokasi dana zakat untuk bantuan penulisan tugas akhir masih ada kuota yang disediakan namun tidak ada surat masuk untuk permohonan bantuan tersebut. Di sini dapat disimpulkan tidak meratanya sosialisasi yang diberikan BAZNAS sehingga masih ada di kabupaten/kota lain yang tidak mengetahui informasi ini. Di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah melalui dua layanan yaitu:

a. Layanan Aktif

Layanan aktif ini maksudnya bantuan Beasiswa untuk mahasiswa yang diberikan langsung. Penyaluran secara langsung adalah pihak Badan Amil Zakat Nasional melakukan survei secara langsung permohonan dari masyarakat untuk membantu biaya pendidikan. Kemudian pihak Baznas memverifikasi apakah permohonan tersebut layak untuk dibantu sesuai dengan keperluan mahasiswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak T.M Ridwan S.E. "mekanisme penyaluran dana zakat ini ada yang langsung maupun tidak langsung. Ada yang langsung dari kita menyampaikan bantuan ini seperti kita memberikan informasi kepada mereka untuk bantuan penulisan tugas akhir. Kemudian mereka memohon, kita verifikasi kalau memang itu layak untuk dibantu".

b. Layanan Pasif

Layanan pasif merupakan permohonan yang secara tidak langsung seperti permohonan untuk kuliah di luar negeri. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak T.M Ridwan S.E. "beda halnya untuk beasiswa atau bantuan untuk kuliah keluar negeri, disini kami hanya memberikan sekedarnya saja hanya berbentuk transportasi, kalau masalah biaya yang lain itu diluar dari kebijakan."

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara di atas penyaluran tidak langsung diberikan kepada mahasiswa yang ingin kuliah diluar negeri sehingga dapat melampirkan surat permohonan/proposal setelah itu diverifikasi terlebih dahulu baru Baznas memberikan bantuan sesuai dengan harga transportasi tujuan. Sebagaimana yang diketahui pendidikan merupakan hal penting bagi sebuah bangsa. Kemajuan masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan melalui sistem pendidikan. Lemahnya sumber daya manusia berimplikasi pada tingginya angka kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Sedangkan penyaluran dana zakat untuk pendidikan ini merupakan program dari BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yaitu, Sumut Cerdas untuk membantu mahasiswa dalam penulisan tugas akhir. Sehingga mereka yang terhambat oleh faktor biaya. Secara ekonomi, program ini bisa menjadi solusi untuk meringankan beban ekonomi keluarga mustahiq.

c. Tolak Ukur Efektivitas

Efektivitas penyaluran dana zakat untuk beasiswa bagi mahasiswa muslim kurang mampu pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan pendidikan peneliti mengukur tingkat efektivitas berdasarkan ukuran yang diungkapkan oleh Bapak T.M Ridwan S.E, Yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
Tujuan dari adanya program sumut cerdas ini adalah dapat membantu masyarakat miskin di Provinsi Sumatera Utara untuk meneruskan studinya.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
Strategi pencapaian yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Sumatera Utara adalah melakukan sosialisasi dengan pihak kampus untuk melakukan kerja sama. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mahasiswa mana yang layak dibantu oleh Baznas Provinsi Sumatera Utara.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan
Agar penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah diberikan tepat sasaran Baznas Provinsi Sumatera Utara menganalisa calon mustahiq yang akan menerima bantuan

- Sumut Cerdas dengan prioritas yaitu mengutamakan mustahiq yang paling membutuhkan.
- 4) Perencanaan yang matang
Perencanaan yang dilakukan Baznas Provinsi Sumatera Utara untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah melalui program Sumut Cerdas dibagi sesuai dengan kebutuhan mustahiq penerima manfaat.
 - 5) Tersedianya sarana dan prasarana kerja
Sarana dan prasarana di Baznas Provinsi Sumatera Utara sudah lengkap berupa gedung kerja yang nyaman, kendaraan operasional berupa mobil dan sepeda motor tersedia sehingga mempermudah proses penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah.
 - 6) Pelaksanaan yang efektif dan efisien
Agar bantuan program Sumut cerdas, Baznas melakukan kerjasama dengan dinas sosial dan sekolah untuk mendata mustahiq yang berhak menerima bantuan program Sumut Cerdas.
 - 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik
Pengawasan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah pada Baznas Provinsi Sumatera Utara dilakukan secara struktural. Karena dalam pelaksanaannya diawasi langsung oleh ketua Baznas Provinsi Sumatera Utara yang kemudian akan bertanggung jawab atas laporan penyaluran.
- c. Faktor penghambat dan pendukung dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah untuk beasiswa di Badan amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara
Faktor penghambat dalam penyaluran dana zakat ini adalah dana yang diterima Baznas dari muzakki belum memadai sehingga pihak Baznas Provinsi Sumatera Utara tidak dapat meratakan penyaluran sehingga hanya berusaha mengoptimalkan sosialisasi dan promosi untuk menambah daftar muzakki di Baznas Provinsi Sumatera Utara. Selain itu faktor penghambatnya adalah yang diungkapkan oleh Bapak T.M Ridwan S.E. “kendalanya penentuan mustahiq nya sedangkan rumah mereka tersebar luas, ada yang di pelosok, pesisir yang pastinya jauh dari kota itu aja kendalanya.”

Pembahasan

Hasil penelitian di atas merupakan proses peneliti lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan pertanyaan administrasi penelitian dari pengurusan surat izin penelitian Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga persetujuan pelaksana BAZNAS Provinsi Sumatera Utara “Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat untuk Beasiswa bagi Mahasiswa Muslim Kurang Mampu pada Baznas Provsu”.

1. Teknik penyaluran dana zakat untuk beasiswa di BAZNAS

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa penyaluran dana zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang dijelaskan di Al-Quran surah At-Taubah ayat 60, yaitu: fakir, miskin amil, riqab, muallaf, ibnu sabil, gharim, dan sabilillah. Dan Baznas Provinsi Sumatera Utara menyalurkan dan memberdayakan dana ZIS yang sudah dihimpun disalurkan ke lima program yaitu: Sumut Peduli, Sumut Taqwa, Sumut Cerdas, Sumut Sehat dan Sumut Makmur. Salah satu program yang dijalankan Baznas Provinsi Sumatera Utara adalah program Sumut Cerdas yaitu program pendidikan. Program ini diperuntukkan untuk fisabilillah yang berasal dari keluarga dhuafa, fakir dan miskin yang ekonominya dibawah standar.

Proses penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS pastinya melalui proses yang ketat. Dimana setiap mahasiswa harus memenuhi syarat administrasi yang ada. Selain itu BAZNAS melakukan memverifikasi surat permohonan yang masuk sehingga dapat dilakukan survei untuk menentukan kelayakan menerima bantuan beasiswa tersebut.

2. Sosialisasi untuk beasiswa bagi mahasiswa muslim kurang mampu di BAZNAS

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah sosialisasi untuk beasiswa/bantuan penulisan tugas akhir ini sudah disosialisasikan hanya saja belum secara keseluruhan. Maka solusi yang diambil untuk beasiswa ini adalah membahas ketika rapat bulanan dan tahunan, mengadakan sosialisasi dan edukasi yang intensif kepada masyarakat terkait adanya

Lembaga Amil Zakat berupa Badan Amil Zakat Nasional sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman tentang program BAZNAS yaitu BAZNAS Cerdas yang memberikan bantuan untuk beasiswa.

4. KESIMPULAN

Setelah meneliti, membahas dan menguraikan tentang zakat untuk beasiswa pendidikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penyaluran dana zakat untuk beasiswa oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara berjalan efektif karena dilakukan melalui proses yang telah ditetapkan, yaitu muzakki memberikan harta/dana zakat melalui BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Kemudian melakukan survey oleh tim kerumah mahasiswa bersangkutan dan kepada orang tua mahasiswa untuk menentukan studi kelayakan untuk menerima bantuan penulisan tugas akhir.
- 2) Latar Belakang munculnya produk pentasyarufan zakat untuk beasiswa pendidikan oleh BAZNAS Provsu yaitu, Masih banyak anak-anak di Sumatera Utara tidak bisa melanjutkan pendidikan hingga sarjana. Ini karena faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu.
- 3) Dalam menyalurkan zakat untuk beasiswa pendidikan BAZNAS Sumatera Utara sudah sesuai dan merujuk pada penyaluran zakat untuk golongan sabilillah. Dimana semua orang yang menempuh jalan Allah, memperjuangkan agama-Nya, baik melalui menuntut ilmu maupun yang mengangkat pedang, sama-sama berhak untuk menerima zakat.

5. REFERENSI

- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2020, February). Integrated Thematic Learning Program For Teachers Of Sd Muhammadiyah In The City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 950-955).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Attanmiah*, 1(2).
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Journal Attanmiah*, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Amalia, A., Latif, A., & Murizal, I. (2021, March). The Influence Of Leadership And Organizational Culture On Sharia-Based Business Development In Washliyin In North Sumatera. In *First International Conference On Science, Technology, Engineering And Industrial Revolution (Icsteir 2020)* (Pp. 273-276). Atlantis Press.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).

- Antonio, M.S. (2010). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Kencana
- Bara, A. (2018). *Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah*. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). *Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). *The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region*. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Bayu, D. (2019). *Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan*. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). *Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan*. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). *Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19*. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Edi, S. (2015). *Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). *Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam*. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). *Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara*. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). *'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City*. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). *Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). *Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud)*. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). *Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. *Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan*. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). *Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia*. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hasanah, U., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2021, February). *Implementation Of Management Function In Deli Serdang Small Businesses In Marketing Muslim Products In North Sumatera*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 735-740).
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). *Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt El-Munawar Medan*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Hayati, I., & Hasibuan, S. R. (2021, February). *The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Return On Equity In Syariah Banks In Indonesia*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 374-382).
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). *Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat*. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082).
- Holidah, S., & Pasaribu, M. (2021, February). *Halal Tourism On Mandailing Natal Is Hampered Due To The Covid-19 Pandemic*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 816-823).
- Iskandarwasid & Dadang, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). *Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai*. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).

- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- Kholil, S., Nasution, H., & Amini, N. R. (2021). Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(1), 1558-1568.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464)*.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Lubis, A. S., & Amalia, A. (2021). Employee Performance Assessment With Human Resources Scorecard And Ahp Method (Case Study: Pt Pln (Persero) North Sumatra Generation). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Lupiyoadi, R dan Hamdani. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mavianti, M., Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Montolalu, P. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek dan Persepsi terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. *Universitas Sam Ratulangi. Jurnal penelitian* 6(3):1808-1817. 2018
- Muhammad. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPFE
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468)*.
- Mulyandari, D. (2018). Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. 2018
- Muslidar, V. (2018). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. 2018.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706)*.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868)*.
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.

- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952).
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Prasetia, I., Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Effective Competency Based School Model. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1).
- Putri, L.P dan Irma, C. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 21(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Rahma, T.I.F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech), *Jurnal At-Tawassuth*, 3 (1).
- Rahmayati, R. (2019). Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 1-16.
- Rakhmadi, A. J., Raisal, A. Y., Hidayat, M., Putraga, H., & Hayati, I. (2021, February). The Falak Science Observatory Of University Of Muhammadiyah North Sumatra (Oif Umsu) And The Contribution In Fajr Time Research. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 851-858).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sulasmi, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).